

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ;

1. Hasil pembelajaran Teknik Mozaik dengan menggunakan media cangkang telur dengan penilaian dilihat dari 3 Aspek dan rata-rata yaitu Kreativitas (2263%), Estetika (2213%) dan Teknik (2781%). Dari tahap ini dapat dilakukan melalui : persiapan, pelaksanaan dan penilaian.
2. Dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 15 siswa (68,18%) memperoleh kategori baik dengan indikator : a) aspek Teknik siswa mampu menguasai cara penempelan cangkang telur sesuai dengan objek yang dihasilkan. b) Pada aspek Estetika, siswa mampu dalam mengkomposisikan warna-warna yang cerah, sehingga objek terlihat lebih nyata. c) Pada aspek kreatifitas, siswa mampu menyusun bahan dengan detail-datailnya, sehingga karya yang dihasilkan jadi lebih menarik.
3. Terdapat 7 siswa (31,81%) memperoleh kategori cukup. Dengan indikator a) Pada aspek Teknik, meskipun siswa mampu dalam menempelkan setiap sisi pada pola dengan cangkang telur, tetapi karya yang dihasilkan masih kurang maksimal. b) Pada aspek Estetika, meskipun siswa sudah bagus dalam mengkomposisikan dan menyusun satu kesatuan dalam karya, akan tetapi masih terdapat beberapa unsur yang belum bervariasi dan menarik pada objek. c) Pada aspek kreatifitas, siswa belum bisa mengembangkan ide-idenya dalam memanfaatkan ruang dan warna sesuai yang diinginkan.
4. Dari praktek yang telah dilakukan, siswa memperoleh penilaian melalui 3 indicator penilai dengan dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan limbah cangkang telur telah mengalami peningkatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disimpulkan beberapa hasil sebagai sebagai berikut;

1. Pada aspek Teknik, untuk memudahkan penempelan dapat memisahkan bagian-bagian kecil dari proses yang akan dibuat, agar menempatkan bahan lebih gampang, kemudian proses terakhir untuk memperjelas dan rapi, dapat menggunakan kater.
2. Pada aspek Estetika, diharapkan siswa dapat mengkomposisikan ruang pada media pembuatan pola kaligrafi, agar penempatan bahan lebih proporsi dan maksimal.
3. Pada aspek Kreatifitas, untuk seluruh siswa dapat berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide dalam berkarya Seni Rupa atau Seni Budaya.
4. Diharapkan pada pembelajaran ini lebih mementingkan penempelan pada bagian polanya, agar lebih maksimal dalam pembuatan kiranya pola lebih dibesarkan agar hasil yang diinginkan rapi dan bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariskunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mojiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fini Fitria, 19 Februari 2015 <http://finifitria.blogspot.co.id/2015/02/seni-rupa-seni-tari-dan-seni-musik-sbk.html?m=1> (kamis 8 desember 2016. 13.16 WITA)
- Ghivarin Shovi. 2017. *Pembelajaran Seni Lukis Menggunakan Media Pasir Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo:UNG
- Haris dan Jihad. 2013. *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, 2010. *Seni ketrampilan anak*. Jakarta:universitas terbuka.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rasjoyo. *Pendidikan seni rupa*. Jakarta:Erlangga (Kurikulum 1994).
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa (kumpulan istilah dan gerakan seni rupa)*. Penerbit DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad ArtSpace, Bali.
- Sugiono,2012.*Metode penelitian kuantitatif*.jakarta: Raja Grafindo perseda.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* .

Yuwanta, Tri. 2010. *Telur dan kualitas telur*. Gajah madah university press.  
Yogyakarta

<https://kaligrafi-islam.blogspot.co.id/2016/01/25>.

Nara sumber:

Ibu Hamsinah S.Pd (45 Tahun) selaku Guru Seni Budaya